

Natapraja



VOLUME 5 NO 2 TAHUN 2017

ISSN (e) 2528-441x
(p) 2406-9515

JURNAL

NATAPRAJA

Kajian Ilmu Administrasi Negara

- **Responsifitas Gender dalam Proses Pemberdayaan oleh Yayasan Annisa Swasti (Studi pada Sekolah Kepemimpinan Buruh Gendong Pasar Beringharjo)**
Pradita Debby Mutiara
- **Peran Paguyuban Pemulung Wanita di TPSP Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta**
Zulianti
- **Pernikahan Dini dan Agenda Kebijakan Ke Depan (Kasus di Kabupaten Sleman)**
Muhammad Arif Fahrudin Alfana dan Beti Nur Hayati
- **Dinamika Collaborative Governance dalam Festival Legu Gam sebagai Wisata Kultural Kota Ternate**
Sumitro S. Syawal dan Suleman Samuda
- **Implementasi Peraturan Desa Majasari Nomor 3 Tahun 2012 tentang Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Majasari**
Iqbal Bachtiar Guntara dan Lena Satlita
- **Pemberdayaan Masyarakat Mantan Buruh Migran Korban Trafficking di Kabupaten Wonosobo**
Tissa Silvia dan Sugi Rahayu
- **Dinamika LSM dalam Legislasi Kebijakan Responsif Gender: Studi Kasus LSM Damar di Kota Bandar Lampung**
Syamsul Ma'arif

**Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta**

JURNAL NATAPRAJA

Kajian Ilmu Administrasi Negara

Editor in Chief

Utami Dewi (Universitas Negeri Yogyakarta)

Managing Editor

Pandhu Yuanjaya (Universitas Negeri Yogyakarta)

Editorial Board

Sutinah (Universitas Airlangga)
Asal Wahyuni Erlin Mulyadi (Universitas Sebelas Maret)
Laila Kholid Alfirdaus (Universitas Diponegoro)
Samodra Wibawa (Universitas Gadjah Mada)
Argo Pambudi (Universitas Negeri Yogyakarta)
Yanuardi (Utrecht University)
Kurnia Nur Fitriana (Universitas Negeri Yogyakarta)
Geovani Meiwanda (Universitas Riau)
Endah Tri Anomsari (STIA, Lembaga Administrasi Negara)

Reviewer

Siti Kusujiarti (Warren Wilson College)
Bevoola Kusumasari (Universitas Gadjah Mada)
Chanif Nurcholis (Universitas Terbuka)
Mujibur Rahman Khairul Muluk (Universitas Brawijaya)
Laila Kholid Alfirdaus (Universitas Diponegoro)
Dyah Mutiarin (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
Ashari Cahyo Edi (Universitas Gadjah Mada)
Dwi Harsono (La Trobe University)
Marita Ahdiyana (Universitas Negeri Yogyakarta)
Sugi Rahayu (Universitas Negeri Yogyakarta)
Lena Satlita (Universitas Negeri Yogyakarta)
Fransisca Winarni (Universitas Negeri Yogyakarta)

Jurusan Ilmu Administrasi Negara **Universitas Negeri Yogyakarta**

Jurnal Natapraja: ISSN (e) 2528-441; (p) 2406-9515

Terakreditasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
SK No: 21/E/KPT/2018 tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018
Berlaku dari Volume 4 Nomor 1 Tahun 2016 sampai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2020

ALAMAT REDAKSI

Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 548202, psw. 241, Fax. (0274) 548201
<http://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja>
email: jurnalnatapraja@uny.ac.id

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi --- i

Daftar Isi --- ii

**Responsifitas Gender dalam Proses Pemberdayaan oleh Yayasan Annisa Swasti
(Studi pada Sekolah Kepemimpinan Buruh Gendong Pasar Beringharjo)**

Pradita Debby Mutiara --- 107

**Peran Paguyuban Pemulung Wanita di TPSP Piyungan, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Zulianti --- 127

Pernikahan Dini dan Agenda Kebijakan Ke Depan (Kasus di Kabupaten Sleman)

Muhammad Arif Fahrudin Alfana dan Beti Nur Hayati --- 137

**Dinamika Collaborative Governance dalam Festival *Legu Gam* sebagai Wisata
Kultural Kota Ternate**

Sumitro S. Syawal dan Suleman Samuda --- 145

**Implementasi Peraturan Desa Majasari Nomor 3 Tahun 2012 tentang
Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Majasari**

Iqbal Bachtiar Guntara dan Lena Satlita --- 163

**Pemberdayaan Masyarakat Mantan Buruh Migran Korban Trafficking di
Kabupaten Wonosobo**

Tissa Silvia dan Sugi Rahayu --- 175

**Dinamika LSM dalam Legislasi Kebijakan Responsif Gender: Studi Kasus LSM
Damar di Kota Bandar Lampung**

Syamsul Ma'arif --- 185

PENGANTAR REDAKSI

Urgensi pengarusutamaan kebijakan kependudukan harus segera menjadi perhatian semua lembaga. Hal ini terkait dengan kompleksitas masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Urgensi tersebut juga menjadi dasar dipilihnya tema kependudukan menjadi isu utama pada edisi ini, khususnya tentang gender dan migrasi.

Artikel pertama dari Pradita Debby Mutiara mendiskusikan mengenai pentingnya responsivitas gender dalam proses pemberdayaan. Manfaat yang besar dapat diperoleh bila stakeholder memiliki perhatian besar dan komitmen untuk memberdayakan. Hal ini nantinya memiliki peran yang besar apabila perempuan dapat lebih mandiri dan menyadari bahwa mereka memiliki potensi seperti yang ditulis oleh Zulianti. Paguyuban wanita memiliki sumbangsih besar bila dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi.

Selain reposisi wanita, masalah besar juga terjadi pada kasus pernikahan dini seperti artikel Muhammad Arif Fahrudin Alfana dan Beti Nur Hayati. Kasus pernikahan dini bukan hanya menjadi masalah moral karena biasanya terjadi kehamilan di luar pernikahan, namun memiliki dampak tidak hanya pada pelaku namun anak hasil pernikahan tersebut. Perlu beberapa usaha yang harus dilakukan oleh berbagai pihak. Sumitro S. Syawal dan Suleman Samuda membahas urgensi tersebut melalui teori *collaborative governance*. Tata kola pemerintahan yang kolaboratif diharapkan dapat dengan cepat menyelesaikan berbagai masalah dengan lebih komprehensif.

Iqbal Bachtiar Guntara dan Lena Satlita dalam artikelnya mendiskusikan pentingnya perlindungan TKI. Hal ini penting mengingat TKI sering mendapatkan banyak masalah selama bekerja di luar negeri. Lebih lanjut, Tissa Silvia dan Sugi Rahayu membahas lebih dalam perlunya pemberdayaan bagi buruh migran korban *trafficking*. Beberapa masalah tersebut sering juga proses penyelesaiannya dilakukan oleh masyarakat melalui LSM atau lembaga nirlaba.

Tulisan-tulisan dalam jurnal ini menyodorkan bukti empiris dan diskusi yang mendalam dalam kajian Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam tema gender dan migrasi. Perlu disadari bahwa jurnal ini juga mampu menawarkan perspektif yang berbeda dalam mengkaji praktik-praktik administrasi negara di Indonesia. Selamat membaca!

Yogyakarta, Desember 2017

Tim Redaksi